

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Fitroh Tangerang. Alasan penulis memilih tempat tersebut karena pengelolaan kelas di MTs Al-Fitroh Kota Tangerang masih kurang maksimal sehingga siswa kurang termotivasi untuk serius dalam belajar, hal ini dapat dilihat dengan seringnya siswa yang keluar dan masuk kelas dengan tidak teratur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa dimulai dari bulan Februari 2018.

No	Jenis Kegiatan	Februari				April				Mei				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi		■														
2	Menyerahkan SK skripsi			■													
3	Pengamatan lingkungan			■													
4	Wawancara dengan guru dan siswa			■													
5	Pembuatan skripsi BAB I					■											
6	Pembuatan skripsi BAB II						■	■									
7	Meminta dokumen sekolah									■							
8	Pembuatan skripsi BAB III												■				
9	Tes validitas angket													■			
10	Penyebaran angket														■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi juga merupakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), Cet. 23. 80.

seluruh subjek penelitian.² Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Subana, populasi adalah sekumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.⁴ Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII (delapan) MTs Al-Fitroh Tangerang yang berjumlah 158 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). 115.

³ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Cet. ke 2. 89.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. 80.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. 81.

harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Cara untuk menentukan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek lebih dari 100 orang maka penarikan sampel lebih baik diambil antara 10%, 15%, 20%, 25%.⁶

Maka ditetapkan sampelnya dari populasi yaitu $158 \times 25\% = 39,5$ (maka dibulatkan menjadi 40). Jadi, bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{\alpha}{100}(p)$$

$$n = \frac{25}{100} \times 158$$

$$n = \frac{3950}{100}$$

$$n = 39,5 \text{ (maka dibulatkan menjadi 40)}$$

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. 130.

Keterangan:

n = Sampel

α = Jumlah persentase

p = Populasi

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Cara yang digunakan oleh peneliti yaitu memberikan angket secara acak kepada siswa kelas VIII A, B, C, dan D dengan sampel yang dibutuhkan yaitu 40 orang siswa.

C. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara menggunakan angka pengolahan statistik dari angket yang diberikan kepada sampel yang sudah ditentukan. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 82.

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

Cara yang digunakan peneliti yaitu memberikan angket kepada siswa di kelas VIII MTs Al-Fitroh sebanyak 40 orang secara acak atau *random sampling*, dari hasil angket tersebut peneliti akan menilai jawaban setiap siswa yang sudah diberikan angket dan kemudian akan dihitung dalam rumus statistik penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 147.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁰

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh sebanyak 40 sampel, data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel penelitian. Penulis mengambil dua variabel yaitu pengaruh pengelolaan kelas disebut variabel X, sedangkan variabel yang kedua adalah motivasi belajar atau disebut variabel Y. Kisi-kisi instrument ini terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini:

1. Pengaruh pengelolaan kelas

- a) Definisi konsep

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha guru dalam mengatur kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan.

- b) Definisi operasional

Usaha guru Fiqih dalam mengatur kelas pada proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Al-Fitroh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 102.

untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran yang diajarkan guru Fiqih.

c) Kisi-kisi instrumen penelitian (pengelolaan kelas)

Variabel X	Kisi-kisi	Item pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pengelolaan kelas	1. Hangat dan antusias	1,2,3	4	4
	2. Tantangan	5,6,7	8	4
	3. Bervariasi	9,10	11	3
	4. Keluwesan	12,13	14	3
	5. Penekanan pada hal-hal positif	15,16,17		3
	6. Penanaman disiplin diri	18,19	20	3
Jumlah				20

2. Motivasi belajar

a) Definisi konsep

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan dorongan untuk belajar.

b) Definisi operasional

Usaha guru Fiqih dalam memberikan dorongan kepada siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh untuk menjadi lebih giat dalam belajar, baik di luar kelas maupun di dalam kelas yang dapat meningkatkan siswa untuk terus belajar Fiqih

c) Kisi-kisi instrumen penelitian (motivasi belajar)

Variabel Y	Kisi-Kisi	Item Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar	1. Hasrat keinginan berhasil	1,2,3	4	4
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	7	3
	3. Harapan dan cita-cita	8,9,10	11	4
	4. Penghargaan dalam belajar	12,13,14	15	4
	5. Kegiatan yang	16,17	18	3

	menarik dalam belajar			
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	19,20		2
Jumlah				20

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹ Senada dengan pendapat Darwyan Syah dan Supardi bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹² Observasi yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu meminta izin kepada Bapak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 145.

¹² Darwyan Syah dan Supardi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: HAJA Mandiri, 2014). 60

Jamaluddin Saputra, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di MTs Al-Fitroh Kota Tangerang dengan tujuan melakukan penelitian di sekolah tersebut dan meminta izin untuk mewancarai guru Fiqih dan murid di kelas VIII. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung kepada siswa kelas VIII dan guru Fiqih dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang disampaikan secara langsung kepada sumber data. Wawancara pula dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.¹³ Peneliti menggali langsung informasi dengan guru Fiqih yaitu Bapak H. Nahrowi, S. Ag, dengan wawancara terbuka. Setelah itu peneliti menggali informasi melalui siswa dan siswi kelas VIII MTs Al-Fitroh Kota Tangerang berkenaan dengan kebutuhan penelitian dengan teknik wawancara terbuka.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 138.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh dan mengetahui sesuatu berupa informasi dari buku-buku, arsip yang berhubungan dengan penelitian. Tindakan peneliti di lapangan yaitu meminta data seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah serta nama-nama siswa kelas VIII di MTs Al-Fitroh Kota Tangerang dan foto peraturan di dalam kelas yang masih berlaku.

4. Kuesioner atau Angket

Kuesioner (*angket*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Teknik pengumpulan data ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada sejumlah sampel untuk dijawab. Tujuannya adalah untuk memperoleh dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tentang ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 142.

pada mata pelajaran Fiqih di sekolah di MTs Al-Fitroh Tangerang, maka peneliti selain terjun langsung kelapangan, peneliti juga menyebarkan angket yang berisi tentang permasalahan yang sedang diteliti kepada siswa/siswi yang menjadi sampel yang dipilih secara acak. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah populasi cukup besar dan tersebar di wilayah luas.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data yang kualitatif, dianalisis dengan non-statistik atau logika, karena data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dengan angka tapi dapat diukur atau dikategorikan dalam berbagai golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.¹⁵ Penyebaran angket yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar

¹⁵ Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004). 22.

siswa pada mata pelajaran Fiqih, langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data antara lain:

1. Kuantifikasi data

Menurut Sugiyono terdapat beberapa macam skala pengukuran, yaitu skala likert, skala guttman, *rating scale* dan skala *semantic deferential*.¹⁶ Beberapa macam skala yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷ Skala likert yang digunakan dengan 4 skala likert yaitu 1. Selalu (SL), 2. Sering (S), 3. Kadang-kadang (KK), 4. Tidak Pernah (TP). Data hasil penyebaran angket diberikan pemberian skor pada setiap jawaban yang dipilih oleh responden, setiap jawaban memiliki skor sebagai berikut :

- a. Jawaban (a) diberi skor : 4
- b. Jawaban (b) diberi skor : 3
- c. Jawaban (c) diberi skor : 2

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 93.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 93.

d. Jawaban (d) diberi skor : 1

Sedangkan untuk menjawab negatif berlaku sebaliknya:

a. Jawaban (a) diberi skor = 1

b. Jawaban (b) diberi skor = 2

c. Jawaban (c) diberi skor = 3

d. Jawaban (d) diberi skor = 4

2. Mengurutkan data nilai hasil angket.

3. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

a. Menentukan Rentang (R) skor, dengan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range yang akan dicari

H = Skor atau nilai yang tertinggi (Highest Skor)

L = Skor atau Nilai yang terendah (Lowest Skor)¹⁸

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. 132.

- b. Menentukan banyaknya kelas (Interval) dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Banyak Kelas

3,3 = Bilangan Konstan

n = Banyak Data¹⁹

- c. Menentukan Panjang Kelas (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Range / Rentang

K = Banyak Kelas²⁰

- d. Membuat tabel distribusi masing-masing Variabel

4. Membuat Normalitas dan masing-masing Variabel dengan :

¹⁹ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), hal. 17.

²⁰ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 17.

- a. Menghitung Mean dengan Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh data

n = Banyaknya data²¹

- b. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas tepi bawah kelas median.

p = panjang kelas median

n = ukuran sample atau banyak data

F = jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas Median

f = frekwensi kelas median (diambil dari frekwensi terbanyak).²²

²¹ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 33.

²² Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 40.

c. Menghitung modus dengan rumus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

M_o = Modus

b = batas tepi bawah kelas median.

p = panjang kelas median.

b_1 = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.

b_2 = Frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal²³

5. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

²³ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 42.

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum F (x_i - \bar{x})$ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu

n = Jumlah Frekuensi

6. Analisis tes normalitas, dengan rumus :

a. Menghitung nilai Z

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X = Batas kelas

\bar{X} = Mean (Nilai Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

b. Menghitung X^2 (Chi Kuadrat), dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = frekuensi Observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

E_i = Frekuensi ekspektasi²⁴

c. Mencari Derajat Kebebasan (DK), dengan rumus:

$$dk = K - 3$$

d. Menentukan chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus:

$$X^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

7. Analisis Korelasi (*Product Moment*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) tentang pengelolaan kelas oleh guru dengan (Y) yaitu motivasi belajar siswa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun data variabel X dan Variabel Y
- b. Menentukan koefisien korelasi (*Product Moment*), dengan rumus:

²⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. 180.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor yang

N = jumlah data (sampel)²⁵

c. Menghitung taraf signifikansi “r”, dengan rumus²⁶:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Menentukan Derajat Kebebasan (DK), dengan rumus:

²⁵ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 97.

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. 180.

$$Dk = N-2$$

Keterangan:

Dk = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

- e. Menghitung nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%,
dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

- f. Penafsiran angka koefisien korelasi sebagai
berikut:

0,00 – 0,20 tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 korelasi rendah

0,41 – 0,60 korelasi sedang

0,61 – 0,80 korelasi tinggi

0,81 – 1,00 korelasi sempurna.²⁷

- g. Menghitung pengaruh variabel X terhadap variabel
Y (koefisien determinasi) dengan rumus:²⁸

$$KD = r^2 \times 100\%$$

²⁷ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 93.

²⁸ Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 95.